



INOVASI BARU: Wahana zona simulator gempa yang siap hadir di Taman Pintar. Wahana itu merupakan karya BMKG Pusat senilai Rp 1 miliar. MOCH ASHIRADAP, JOGJA

Ada Simulator Gempa di Taman Pintar

JOGJA - Bagi anda yang kangen akan getaran skala richter gempa, tak perlu menunggu terjadinya pergeseran lempeng bumi. Sebab, mulai akhir tahun ini, wisata edukasi Taman Pintar bakal dilengkapi dengan zona gempa. Wahana baru itu akan melengkapi zona simulator gempa yang telah ada.

Wahana simulasi gempa ini, merupakan produk Badan Meteorologi

Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Pusat. Alhasil, wahana gempa tersebut, bakal lebih nyata. Getaran yang dihasilkan bisa mencapai 5,0 skala richter.

"Benar-benar lebih nyata. Karena, juga dilengkapi dengan suasana dan edukasi penyebab terjadinya gempa," tandas Kepala Kantor Taman Pintar Yudianto Dwi Sutono kemarin (18/2).

Yuni, panggilan akrabnya, mengatakan, pengunjung terutama anak-anak, nantinya bisa belajar kondisi geografis Indonesia. Mereka bisa memahami kenapa Indonesia menjadi wilayah yang aktif terkena gempa bumi.

"Juga akan dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan. Pokoknya, untuk wahana ini lebih hidup daripada yang ada sekarang ini,"

terang mantan Kabag Humas Setda Kota Jogja ini.

Dia mengungkapkan, guna menghadirkan wahana gempa tersebut, pihaknya harus beraudiensi ke berbagai kementerian di Jakarta. Ini sebagai syarat mendapatkan bantuan wahana simulasi gempa tersebut. Terlebih, wahana gempa ini bernilai sekitar Rp 1 miliar.

► *Baca Ada... Hal 11*

■ ADA...

Sambungan dari hal 1

"Kondisinya memang sangat lengkap. Benar-benar seperti wahana yang nyata," imbuhnya.

Atas kehadiran zona simulasi gempa tersebut, lanjut Yuni, wahana tersebut sebenarnya salah satu dari mitigasi bencana. Masyarakat terutama anak-anak akan dengan mudah memahami resiko tinggal di Indonesia. Dimana, setiap saat, bisa beresiko gempa.

"Pasti ada penjelasan bagai-

mana saat menghadapi gempa dengan getaran skala rendah, sampai tinggi," jelasnya.

Khusus untuk skala, nantinya akan diatur dengan seperangkat alat computer. Alat tersebut bisa mengatur kekuatan gempa baik skala rendah maupun tinggi yang bisa terjadi di Indonesia.

"Alatnya cukup berat, butuh ruangan besar, dan menggunakan getaran yang cukup tinggi sesuai skala kegempaan maka kita tempatkan di lantai dasar," tegasnya.

Zona simulator gempa ini baru akan dibangun 2013 ini. Dia

berharap akhir tahun ini zona tersebut telah melengkapi beberapa zona rekreasi edukasi di Taman Pintar. Selain menghadirkan zona baru, Taman Pintar tahun ini akan memperbaiki beberapa zona edukasi yang ada.

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Ida Aryani menyambut positif kreasi dari Taman Pintar. Ia pun menyarankan Taman Pintar banyak melakukan inovasi setiap tahun. Ini agar daya tarik Taman Pintar tetap memikat pengunjung.

"Di daerah lain banyak yang

berkunjung ke sana (Taman Pintar) untuk meniru dan membangun Taman Pintar di kotanya Bogor, dan Lamongan, sudah mulai membangun wisata edukasi tersebut," kata Ida.

Politikus dari PPP ini pun meminta Taman Pintar bisa lebih aktif dalam menjalin kerja sama. Ini agar Taman Pintar bisa memiliki wahana baru yang tidak dimiliki wisata edukasi yang lain. "Sekarang ada planetarium, ke depan mungkin bisa dikembangkan lebih banyak lagi," saran Ida. (eri/kus)

1. KP. Taman Pintar - Pochie

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kantor Peng. Taman Pintar | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005